

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara maritim yang terdiri atas 17.508 pulau sehingga dapat dikatakan sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Beranjak dari kondisi geografis tersebut peranan transportasi laut dan penyeberangan sangatlah dominan dalam memperlancar arus barang dan manusia. Mengingat pentingnya peranan transportasi laut dan penyeberangan tersebut maka didalam penyediaan sarana dan prasarannya harus dapat mengatasi kebutuhan permintaan akan jasa transportasi laut dan penyeberangan secara efektif dan efisien.

Dalam kaitannya dengan peran dari angkutan laut itu sendiri, selain dari memperlancar hubungan antar pulau atau antar daerah yang merupakan satu kesatuan (Wawasan Nusantara), tetapi juga akan membuka sumber-sumber kehidupan rakyat yang lebih luas dan lebih merata diseluruh wilayah. Kelancaran angkutan laut membantu pencapaian sasaran pembangunan nasional melalui pengembangan potensi ekonomi yang ada.

Angkutan laut, sungai, dan penyeberangan dipandang dari sudut prasarana juga merupakan penghubung yang menjangkau daerah terisolasi yang belum dijangkau oleh prasarana jalan atau dihubungkan dua ruas jalan karena terpotong oleh selat atau pun lautan antara dua buah pulau ataupun beberapa pulau. Oleh sebab itu, pemerintah dalam hal ini Departemen Perhubungan harus dapat lebih

memperhatikan penyediaan sarana transportasi laut dan penyeberangan sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

Agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi, maka perlu dilakukan pengembangan sistem transportasi dalam hal ini transportasi laut. Pengembangan sistem transportasi ini hendaknya terpadu dengan seluruh moda transportasi yang ada, sehingga setiap daerah harus dapat menyesuaikan pengembangan sistem transportasi tersebut dengan kondisi dan situasi di daerahnya masing-masing. Dan hal yang paling mendasar adalah agar pengembangan sistem transportasi selalu diarahkan untuk memberikan daya tarik dan kepuasan bagi pemakai jasa transportasi itu sendiri.

Dalam peranannya untuk meningkatkan pelayanan bagi pemakai jasa angkutan ini, maka PT PELNI sebagai Perseroan yang ditunjuk untuk mengakomodir kebutuhan dan kepentingan masyarakat terutama dalam hal penyediaan angkutan barang dan penumpang, telah berusaha menambah beberapa kapal serta membangun prasarana yang mendukung kegiatan pelayaran itu sendiri seperti terminal penumpang, perluasan pelabuhan dan bangunan pelabuhan penunjang lainnya untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat dari pengguna jasanya.

Dalam perkembangannya sebagai salah satu pilihan moda angkutan yang melayani perjalanan antara pulau di seluruh Indonesia, khususnya antara Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, PT PELNI telah mengoperasikan beberapa buah kapal yang salah satunya adalah Kapal Motor (KM) KELUD. Kapal ini melayani trayek Jakarta – Medan dengan transit di Batam dan Tanjung Balai Karimun. Dalam

perkembangannya sampai sekarang kapal sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat dalam melakukan perjalanan antar pulau. Dari kenyataan yang telah terjadi selama ini, terjadi peningkatan jumlah penumpang yang menggunakan kapal laut dalam melakukan perjalanan antar Pulau Sumatera dan Jawa. Dengan trayek Jakarta – Batam – Tanjung Balai Karimun – Medan, Kapal Motor (KM) Kelud mampu menjadi alternatif baru yang dipakai oleh masyarakat. Bahkan untuk hari-hari tertentu, seperti hari Lebaran, Natal dan Tahun Baru, penumpang dirasakan sangat padat dan memenuhi setiap sudut kapal.

Sebagai bagian dari moda transportasi massa, maka sangatlah penting untuk kita ketahui beberapa aspek yang berhubungan dengan transportasi khususnya angkutan laut sehingga perlu diadakan penelitian untuk mengungkapkan hal-hal seperti karakteristik penumpang, bangkitan perjalanan, pelayanan pada penumpang dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan moda angkutan ini.

Penelitian ini menjadi lebih penting lagi seiring dengan semakin meningkatnya antusiasme masyarakat didalam pemakaian moda transportasi laut saat ini, khususnya untuk pelayaran antara Jakarta dan Medan yang merupakan kota-kota besar dengan tingkat populasi dan pergerakan massa terbesar di Indonesia.

Selama ini, ada beberapa pilihan pemakaian moda angkutan untuk melakukan perjalanan antar pulau yang menghubungkan Pulau Sumatera dan Jawa diantaranya adalah transportasi udara, dan transportasi darat. Khusus untuk jalur yang menghubungkan Medan dan Jakarta, banyak sekali bus penumpang

umun yang mempunyai berbagai fasilitas dan tingkat pelayanan yang selama ini melayani masyarakat. Untuk transportasi udara, semakin bertambahnya maskapai penerbangan yang melayani rute Medan-Jakarta menjadi bukti bahwa rute tersebut merupakan jalur yang sangat padat. Namun dibalik itu semua, timbul kecenderungan yang positif dari masyarakat segala lapisan untuk memanfaatkan jasa transportasi laut menjadi suatu pilihan yang baru untuk melakukan perjalanan antar pulau.

1.2 Perumusan Masalah.

Dalam beberapa tahun belakangan ini, masyarakat telah merasakan beberapa kemudahan yang didapat setelah adanya kebijakan baru pemerintah untuk lebih mengoptimalkan fungsi dari transportasi massa itu sendiri yaitu dengan menambah beberapa sarana transportasi baik itu darat, laut dan udara.

Pada transportasi laut, sungai dan penyeberangan, kebijakan itu dapat kita lihat dengan bertambahnya jumlah kapal-kapal penumpang yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kapal Motor (KM) Kelud sebagai salah satu kapal laut yang melayani rute Jakarta – Medan pulang pergi, saat ini dirasakan sudah sangat penuh sesak oleh penumpang. Apalagi jika hari libur nasional maupun libur sekolah yang panjang. Walaupun demikian masih saja terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dalam pengoperasiannya sehari-hari yang kadang dirasakan sangat merugikan masyarakat sebagai konsumen.

Untuk lebih mengetahui beberapa hal yang telah diuraikan diatas maka perlu diadakan penelitian yang menyangkut beberapa aspek seperti yang akan

saya uraikan dibawah ini. Kemudian dari penelitian ini nanti diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada seluruh pemakai jasa transportasi laut di Indonesia.

Pada Tugas Akhir ini akan dibahas hal-hal yang berkaitan dengan beberapa faktor yang ada pada moda transportasi laut ini. Untuk lebih lengkapnya akan saya uraikan sebagai berikut.

- a. Faktor-faktor mengenai pemilihan moda angkutan laut oleh konsumen.
- b. Kapal Motor (KM) Kelud yang terdiri atas beberapa kelas sehingga perlu diadakan penelitian mengenai hubungan karakteristik penumpang yang dibatasi oleh usia, jenis kelamin, pekerjaan, dengan perilakunya sebagai konsumen.
- c. Bangkitan perjalanan yang terjadi selama penggunaan moda transportasi ini.
- d. Pelayanan yang diberikan kepada penumpang sebagai salah satu faktor yang menarik minat konsumen dalam memakai moda angkutan ini.
- e. Hal-hal lain yang dapat mengangkat dan memperbaiki tingkat pelayanan kepada penumpang.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diambil oleh penulis adalah sebagai berikut ;

- a. Mengetahui tanggapan penumpang mengenai keadaan transportasi laut pada KM Kelud, dalam hal keamanan, pelayanan dan kenyamanan selama berada di perjalanan.

- b. Mengetahui karakteristik penumpang, sebagai salah satu cara untuk mengetahui segmentasi pasar, yang nantinya hal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen.
- c. Mengetahui maksud dan tujuan para konsumen dalam hal pemilihan moda angkutan, terutama angkutan laut.
- d. Mengetahui bangkitan perjalanan yang terjadi pada saat penggunaan moda angkutan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat penelitian yang diharapkan oleh penulis adalah sebagai berikut;

- a. Memberikan suatu gambaran tentang kapal laut sebagai sarana angkutan massal yang cukup diperhitungkan oleh masyarakat pengguna jasa transportasi.
- b. Dapat memperbaiki dan menyempurnakan kebijakan-kebijakan yang diambil terutama yang berhubungan dengan moda transportasi laut terutama Kapal Motor antara lain;
 - Pelayanan dalam kapal diantaranya adalah kebersihan, keamanan, kenyamanan, keselamatan penumpang, makanan dan minuman, serta hal-hal yang mendukung penelitian,
 - Waktu keberangkatan dan sistemnya,
 - Pelayanan tiket,

- Dan beberapa kebijakan lainnya yang berhubungan dengan usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen sesuai dengan karakteristik penumpang.

